

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2023

Satria Prima Sari

Gambaran Jumlah Leukosit dan Trombosit Antar Skala Kepositifan Tubex Pada Penderita Demam Tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Tahun 2022

xvi + 28 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi demam tifoid di Indonesia, berkisar antara 350 hingga 810 per 100.000 orang. Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *salmonella sp.* Pemeriksaan laboratorium yang digunakan untuk mendiagnosis demam tifoid meliputi uji Widal, uji Tubex TF. Salah satu uji serologi yang sering digunakan adalah uji serologi Tubex TF, adalah sebuah metode diagnostik in vitro semi kuantitatif yang mendeteksi adanya antibodi IgM terhadap antigen polisakarida tifoid O9 dalam serum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit dan trombosit antar skala kepositifan tubex pada penderita demam tifoid. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian crosssectional. Populasi pada penelitian ini yaitu data rekam medik penderita demam tifoid sebanyak 55 dan sampel merupakan total populasi. Waktu pada penelitian ini pada bulan Maret - Mei 2023 di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan jenis kelamin paling tinggi pada perempuan 63,64%, dan pada usia produktif paling tinggi pada rentang usia 15-64 tahun 92,73%. Berdasarkan skala kepositifan paling tinggi pada skala 4 83,63%. Rerata jumlah leukosit pada skala 4 yaitu 9.276 sel/ μ L, pada skala kepositifan 6 yaitu 11.000 sel/ μ L dan rerata jumlah trombosit pada skala kepositifan 4 yaitu 254.717 sel/ μ L, pada skala kepositifan 6 yaitu 321.750 sel/ μ L yang menunjukkan jumlah kadar leukosit dan trombosit pada penderita demam tifoid dalam batas normal.

Kata Kunci : Demam tifoid, *Salmonella Typhy*, Tubex

Daftar Bacaan : 20 (2011-2021)

TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
DIII MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY DEPARTMENT
Scientific Paper, May 2023

Satria Prima Sari

**Description of Leukocyte and Platelet Counts Between Tubex Positivity Scales
in Patients with Typhoid Fever at Mitra Husada Pringsewu Hospital in 2022**

xvi + 28 pages, 5 tables, 2 figures, 8 appendices

ABSTRACT

The prevalence of typhoid fever in Indonesia ranges from 350 to 810 per 100,000 people. Typhoid fever is caused by the bacterium *Salmonella* sp. Laboratory tests used to diagnose typhoid fever include the Widal test, Tubex TF test. One of the most frequently used serological tests is the Tubex TF serological test, which is a semi-quantitative in vitro diagnostic method that detects the presence of IgM antibodies to the O9 typhoid polysaccharide antigen in serum. This study aims to describe the number of leukocytes and platelets between tubex positivity scales in patients with typhoid fever. This type of research is analytic research with a cross-sectional research design. The population in this study is the medical record data of 55 typhoid fever sufferers and the sample is the total population. The time in this study was March - May 2023 at Mitra Husada Pringsewu Hospital. The results of the study were based on gender, the highest was in women 63.64%, and in productive age the highest was in the age range 15-64 years 92.73%. Based on the highest positivity scale on scale 4 83.63%. The average leukocyte count on scale 4 was 9,276 cells/ μ L, on a positivity scale of 6 was 11,000 cells/ μ L and the average number of platelets on a positivity scale 4 was 254,717 cells/ μ L, on a positivity scale 6 was 321,750 cells/ μ L which indicated the number of leukocyte levels and Platelet in patients with typhoid fever within normal limits.

Keywords : Typhoid fever, *Salmonella Typhi*, Tubex

Reading list : 20 (2011-2021)